

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tipe penelitian kuantitatif yang berbentuk deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud untuk melakukan pengukuran secara cermat dan menyeluruh terhadap suatu konsep atau fenomena-fenomena sosial tertentu. Kemudian penelitian ini mengembangkan konsep dan menghimpun fakta.

Menurut Arikunto (2006;12) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Selain data yang berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi pribadi kualitatif .

Sedangkan penelitian deskriptif merupakan jenis metode yang menggambarkan suatu objek dan subjek yang sedang diteliti tanpa adanya rekayasa dan bertujuan menggambarkan secara cermat karakteristik dari suatu gejala atau masalah yang diteliti, dengan berusaha mendekati dan menyampaikan fakta-fakta yang jelas, teliti dan lengkap.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Menurut Usman (2009;41) penetapan lokasi penelitian dimaksudkan untuk membatasi daerah dari variabel-variabel yang diteliti. Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Tembilihan Kota Kabupaten Indragiri Hilir. Adapun alasan penulis memilih lokasi tersebut dikarenakan jumlah warnet yang ada di Kecamatan Tembilihan Kota Kabupaten Indragiri Hilir mengalami peningkatan yang sangat

signifikan, sehingga akan dapat menimbulkan gangguan terhadap keamanan dan ketertiban umum didalam lingkungan masyarakat sekitar.

### C. Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto (2006;130) populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan elemen-elemen yang menjadi objek penelitian.

**Tabel III.1 :Tabel Populasi dan Sampel Penelitian Tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Ketertiban Umum Terhadap Penertiban Usaha Warnet di Kecamatan Tembilahan Kota Kabupaten Indragiri Hilir.**

No	Sub Populasi	Populasi	Sampel
1	Kepala Satpol PP	1 orang	1 orang
2	Camat Tembilahan Kota	1 orang	1 orang
3	Pengusaha Warnet	17 orang	5 orang
4	Pelanggan Warnet Starnet	~	5 orang
5	Pelanggan Warnet Dago Net	~	5 orang
6	Pelanggan Warnet Warnet 99	~	5 orang
7	Pelanggan Warnet Nabila Net	~	5 orang
8	Pelanggan Warnet Waday Net	~	5 orang
	<b>Jumlah</b>	<b>19 orang</b>	<b>32 orang</b>

Sumber: Data olahan 2018.

### D. Teknik Penarikan Sampel

Penulis menetapkan untuk menggunakan teknik sensus pada Kepala Satpol PP, Camat dan Pengusaha Warnet karena jumlah populasi relatif sedikit dan penulis mampu untuk menjangkau keseluruhan dari populasi tersebut dijadikan sampel.

Untuk pengambilan sampel pelanggan warnet di ambil dengan menggunakan teknik purposive sampling (sampel secara acak), dengan pertimbangan tertentu, karna jumlah populasi dari setiap warnet tidak terhingga, jadi penulis tidak mampu menjangkau keseluruhan dari populasi tersebut. Ke 5 (lima) warnet ini beroperasi di Kota Tembilahan.

#### **E. Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. **Data Primer**

Data primer yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada responden. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuisisioner dan wawancara.

b. **Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaahnya terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (tulisan dan lainnya yang memiliki referensi dengan fokus permasalahan penelitian). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari literature buku-buku dan data yang dikumpulkan dari sejumlah data yang tersedia secara tertulis.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



a. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab oleh peneliti kepada responden. Teknik ini dilakukan agar informasi yang didapatkan oleh peneliti lebih jelas dan akurat serta mendalam. Dalam penelitian ini penulis melakukan tanya jawab kepada pihak-pihak terkait seperti Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu, Camat, Satpol PP dan Pengusaha Warnet, dengan alasan sebagai sumber informasi untuk memperoleh data mengenai Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Ketertiban Umum Terhadap Penelitian Usaha Warnet Di Kecamatan Tembilahan Kota Kabupaten Indragiri Hilir.

b. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien, peneliti tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Teknik ini cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

c. Observasi

Menurut Hadi (dalam Sugiyono 2012;145) Observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses tersusun dari berbagai proses biologis dan

psikologis. Teknik ini digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

#### d. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan dan data yang relevan. Dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan konsep teori penelitian ini.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul. Analisis data kuantitatif adalah menggunakan data statistik. Dalam penelitian ini setelah data berhasil dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data, maka peneliti akan mengelompokkan sesuai dengan jenis data, kemudian akan diolah dan dianalisis secara deskriptif, yaitu menggambarkan dan memaparkan data yang berdasarkan kenyataan dilapangan.

### **H. Jadwal Penelitian**

Untuk dapat melihat jadwal penelitian tentang Evaluasi Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Ketertiban Umum Terhadap Penertiban Usaha Warnet di Kecamatan Tembilahan Kota Kabupaten Indragiri Hilir dapat dilihat pada tabel berikut:

